

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah buah pikiran manusia yang mengandung unsur seni di dalamnya. Menurut Semi (Febriani, 2019:198) karya sastra merupakan dunia imajinasi yang memberikan makna tertentu kepada pembaca. Karya sastra mampu mengajak pembaca berimajinasi sesuai dengan konteks yang dibaca. Seorang pengarang ketika menyuguhkan suatu karya sastra, dia akan memilih kata-kata yang mampu memberikan makna, baik secara konotatif maupun denotatif. Karya sastra merupakan wujud permainan kata-kata pengarang yang berisi maksud tertentu, yang disampaikan kepada penikmat sastra. Karya sastra sering dinilai sebagai objek ilmu yang tidak perlu diragukan lagi. Walaupun unik dan sukar dirumuskan dalam suatu universal, karya sastra adalah sosok yang dapat diberikan batasan dan ciri-ciri, serta dapat diuji dengan pancaindera manusia.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Wicaksono (2017:82) mengatakan bahwa novel merupakan sebuah cerita yang menceritakan sebagian kecil dari kisah-kisah kehidupan seseorang. Kisah-kisah kehidupan tersebut ialah sebuah bentuk gambaran sebagai cerminan dari kisah pengalaman individu. Dari kisah pengalaman seseorang tersebut bisa berupa perjalanan hidup, pengalaman hidup yang menjadi petunjuk bagi pengarang sebagai hasil pemikiran dengan suatu ketetapan yang sudah menjadi prinsip kehidupannya.

Alasan peneliti memilih novel karena novel merupakan salah satu karya sastra yang memiliki banyak peminat mulai dari kalangan remaja hingga dewasa. Sebagian besar kisah dalam novel banyak mengambil tentang kehidupan manusia. Kisah tersebut tentunya sangat menarik dan memberikan pandangan pada peneliti untuk tertarik mengambil penelitian karya sastra yaitu novel, peneliti sendiri sebagai penikmat karya sastra mendapat pengaruh yang besar sebab, dalam novel terdapat banyak sisi baik yang dapat diambil sebagai pembelajaran bagi peneliti.

Novel yang digunakan dalam penelitian ini berjudul *My Lecturer My Husband* sebagai bahan kajian. Ketertarikan peneliti memilih novel ini dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel tersebut yaitu kepribadian yang keras kepala dan suka berdebat. Novel *My Lecturer My Husband* yang diterbitkan pada tahun 2021 dengan pengarang Inggita Almira Arudanti atau dengan nama pena Gitlicious. Novel ini menjadi salah satu novel dengan predikat *best seller*, dalam novel ini mengisahkan tentang seorang mahasiswi disalah satu universitas di Jakarta bernama Inggita Almira Arudanti atau yang kerap disapa inggit. Ia menjalani kehidupan barunya bersama suami sekaligus dosennya dikampus yaitu Sadewa Bentara Arya yang terkenal kaku dan killer. Inggita Almira Arudanti menjalani kehidupan pernikahannya di belakang sahabat dan pacarnya yaitu Karatama Reinha, dimana dalam novel disajikan alur demi alur yang menarik.

Alasan *pertama* peneliti tertarik pada novel ini karena keistimewahan karakter tokoh utamanya yaitu Inggita Almira Arudanti yang memiliki karakter yang pantang menyerah dan suka berdebat, ia juga termasuk seorang yang cukup pintar. Dalam novel diceritakan tentang bagaimana tokoh utama melewati masalah demi masalah perkuliahan sekaligus pernikahannya. Dalam perjalanan perkuliahan sekaligus pernikahan tersebut banyak terdapat pengajaran yang dapat memberi kesan dan pesan, serta menghibur bagi penikmat karya sastra, khususnya novel.

Alasan *kedua* peneliti memilih novel ini karena sebagai bahan kajian novel ini berkaitan dengan pengalaman psikologis dan permasalahan kejiwaan sebagaimana yang dialami oleh manusia dalam dunia nyata. Seperti perasaan marah yang dialami oleh tokoh utama saat berhadapan dengan dosennya perihal perbaikan nilai, serta rasa cemas yang dirasakan oleh tokoh utama saat mengetahui nilai mata kuliah yang ia tempuh dengan semaksimal mungkin namun masih mendapat hasil yang tidak memuaskan. Selain itu tokoh utama dalam novel juga memiliki kepribadian yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu id, ego, dan superego.

Alasan *ketiga* peneliti memilih novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious adalah karena novel ini sangat menarik, dalam novel dikisahkan perjuangan hidup tokoh utama, dalam melawati serta membuat pilihan dalam hidupnya, mulai dari perkuliahan sampai pernikahannya. Novel dengan predikat *best seller* ini banyak memberikan kesan bagi pembacanya berupa nasihat, menghargai sesama, serta perjuangan hidup tokoh. Dengan itu, peneliti berkeyakinan untuk menganalisis novel tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kepribadian tokoh utama dalam cerita karena tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak berperan dan mendominasi dalam sebuah cerita. Kepribadian tokoh itu sendiri adalah bentuk penggambaran penjiwaan diri seseorang dan pengalaman hidup seorang tokoh, berupa peristiwa yang terdapat di dalam novel. Kepribadian tokoh dalam novel juga merupakan penggambaran bagaimana pemikiran, sifat, sikap, dan karakter tokoh dalam novel tersebut. Dalam penelitian ini hanya mengkaji mengenai kepribadian tokoh utama karena tokoh utama dalam novel adalah tokoh yang mempunyai peran paling penting serta sangat berpengaruh terhadap jalan cerita dalam novel tersebut.

Kepribadian adalah bagian dari dalam diri manusia yang terbentuk dari manusia itu sendiri tentang bagaimana seseorang tersebut bisa membangun hubungan dengan lingkungannya. Sejalan dengan pendapat Carver dan Scheier (Grufron dan Risnawita, 2012:132) menyatakan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri seseorang dan merupakan sistem psikofis yang menghasilkan pola-pola karakteristik seseorang dalam perilaku, pikiran dan perasaan. Selanjutnya pendapat Suryabrata (Ghufron dan Risnawita, 2021:132) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan suatu kebulatan dari aspek-aspek jasmaniah dan ruhaniah yang bersifat dinamis dalam hubungannya dengan lingkungan. Kepribadian berkembang dan dipengaruhi oleh factor yang berasal dari dalam diri dan luar individu, serta bersifat khas yang mana kepribadian masing-masing individu berbeda dengan individu yang satu dengan lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra, pendekatan psikologi sastra adalah pendekatan dalam karya sastra yang

berkaitan atau berhubungan langsung dengan kejiwaan. Peneliti memilih pendekatan psikologi sastra karena dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana kepribadian tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband* Karya Gitlicious, dalam menganalisis kepribadian tokoh utama tentu saja memerlukan sebuah pendekatan. Pendekatan psikologi sastra dapat digunakan karena berhubungan dengan kejiwaan yang dapat digunakan dalam menganalisis tokoh utama dalam novel tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis Sigmud Freud tentang id, ego, dan superego. Zaviera (2020:14) menyatakan bahwa Sigmund Freud lahir tanggal 6 mei 1856 di kota kecil Freiberg, wilayah Moravia. Alasan peneliti menggunakan teori kepribadian Sigmud Freud adalah untuk mengetahui dan menjabarkan id, ego, dan superego pada tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya gitlicious. Peneliti menggunakan teori Sigmud Freud karena untuk mengetahui kepribadian tokoh utama dalam novel diperlukan ilmu bantu yang berkaitan dengan kejiwaan yaitu psikologi, melalui ilmu bantu tersebut diharapkan dapat lebih memahami kepribadian tokoh utama. Teori Sigmud Freud mengenai id, ego, dan superego sangat menarik karena ketiga hal tersebut saling terpisahkan namun tetap saling berinteraksi artinya id, ego, dan superego tidaklah sama namun berinteraksi satu sama lain dalam membentuk kepribadian seseorang.

Peneliti berharap dengan dilakukannya analisis kepribadian tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious ini, nantinya bisa bermanfaat di kemudian hari untuk peneliti dan penikmat karya sastra khususnya novel. Terkait dengan kepribadian dalam penelitian saya ini ,mengajarkan kita tentang bagaimana mengenal karakter seseorang dari mulai sifat, sikap, dan tingkah laku. Karakter tersebut tentunya tumbuh dan berkembang bukan hanya dari dalam diri seseorang tersebut, melainkan dari faktor lingkungan juga ikut ambil bagian. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan gambaran bahwa tidak ada manusia yang sempurna, sebaik-baiknya manusia tentu aka nada buruknya begitu juga sebaliknya, semuanya tinggal bagaimana kita mengenal seseorang dari berbagai sudut pandang yang

berbeda. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar masyarakat luas bisa mengetahui tentang ilmu sastra, serta peneliti berharap dengan adanya tulisan ini dapat menambah wawasan mengenai penelitian sastra yaitu kepribadian tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious.

Penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah atas, sesuai dengan K13 pada kelas XII dengan materi KD 3.8 menikmati novel, dalam materi pembelajaran tersebut berkaitan dengan penelitian ini pada bagian menganalisis isi dan kebahasaan novel yang mana pada penelitian ini peneliti mengkaji salah satu isi novel pada bagian unsur intrinsik yaitu tokoh, hal tersebut berkaitan dengan penelitian ini karena, penelitian ini menganalisis tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious. Alasan peneliti mengaitkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penelitian ini adalah agar guru lebih bisa memahami pembelajaran sastra itu seperti apa khususnya pada novel.

Adapun penelitian relevan pada penelitian ini yang pertama oleh Izza Kurnia dari IKIP-PGRI Pontianak tahun 2021 dengan judul analisis kepribadian tokoh utama dalam novel *selamat tinggal* karya Tere Liye kajian psikologi sastra. Penelitian relevan yang kedua oleh Laurensia Ringka dari IKIP-PGRI Pontianak tahun 2021 dengan judul kepribadian tokoh utama dalam novel *senyawa* karya Sdavincii (kajian psikologi sastra). Kemudian penelitian relevan yang ketiga oleh Amran dkk dari Universitas Mulawarman tahun 2018 dengan judul analisis kepribadian tokoh utama dalam novel *berteman dengan kematian catatan si gadis lupus* karya Sinta Ridwan.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband*. Adapun objek penelitian yang saya gunakan adalah novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra, pendekatan ini adalah pendekatan yang mengkaji aktivitas-aktivitas kejiwaan tokoh yang terdapat di dalam novel. Dengan pendekatan tersebut dapat memudahkan peneliti untuk menelaah dari isi novel tersebut. Adapun

aspek-aspek yang akan di analisis dan di telaah yaitu mengenai kepribadian. Teori yang peneliti gunakan adalah teori kepribadian Sigmud Freud, yaitu struktur kepribadian yang di bagi menjadi *id*, *ego* dan *superego*.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti mengangkat beberapa pembatas permasalahan yang dibagi menjadi fokus dan sub fokus penelitian. Fokus dalam rencana penelitian ini adalah “Bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya gitlicious (pendekatan psikologi sastra)”. Berdasarkan uraian masalah yang ada, sedangkan sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kepribadian *id* pada tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya Gitlicious?
2. Bagaimanakah kepribadian *ego* pada tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya Gitlicious?
3. Bagaimanakah kepribadian *superego* pada tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya Gitlicious?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah “mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya gitlicious (pendekatan psikologi sastra)”. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif mengenai suatu masalah, yaitu:

1. Mendeskripsikan kepribadian *id* pada tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya Gitlicious.
2. Mendeskripsikan kepribadian *ego* pada tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya Gitlicious.
3. Mendeskripsikan kepribadian *superego* pada tokoh utama dalam novel *my lecturer my husband* karya Gitlicious.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menumbuhkan wawasan dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dibidang sastra khususnya dalam kajian psikologi struktur kepribadian sebuah karya sastra.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumber referensi menganalisis karya sastra dengan kajian psikologi dalam Novel *My Lecturer My Husband* Karya Gitlicious.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sehingga peneliti lebih tau menganalisis novel itu seperti apa, khususnya pada kajian psikologi sastra, sehingga dapat dijadikan suatu pengalaman dan pedoman bagi peneliti.
- b. Bagi mahasiswa Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan tambahan mengenai kajian sastra khususnya psikologi sastra.
- c. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang berkaitan dengan sastra agar pembelajaran yang disampaikan lebih kreatif dan inovatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Definisi oprasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan, agar mempunyai persepsi yang sama. Definisi oprasional merupakan sebuah bagian yang memuat landasan teori dengan merujuk pada argumentasi dan indikator, yang tujuannya untuk menjelaskan pengertian-pengertian objek penelitian. Adapun definisi oprasionalnya, sebagai berikut.

A. Fokus Penelitian

1. Kepribadian

Kepribadian adalah suatu bagian dari dalam diri manusia yang terbentuk dari dalam diri manusia itu sendiri. Kepribadian merupakan cara seseorang berinteraksi dengan individu satu dan individu yang lainnya.

2. Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang sering muncul atau mendominasi cerita.

3. Novel

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia baik nyata maupun fiksi, yang dibangun dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik.

4. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah pendekatan dalam karya sastra yang berhubungan dengan aspek kejiwaan yang melihat dari sudut pandang kejiwaan yang dialami oleh pelaku dalam karya sastra itu sendiri.

B. Sub Fokus Penelitian

1. Id

Id adalah komponen kepribadian yang paling dasar, serta telah ada sejak manusia tersebut lahir. Id sendiri bekerja berdasarkan prinsip kenikmatan dan kesenangan, serta menolak ketidaknyamanan.

2. Ego

Ego adalah komponen kepribadian yang bekerja berdasarkan kenyataan dan realitas dalam diri manusia.

3. Superego

Superego adalah komponen kepribadian yang bekerja berdasarkan moralitas, nilai-nilai, serta sopan santun, dalam diri manusia.